



Lampiran 01.

Surat-surat terkait dengan Penelitian



KEMETERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 335/UN48.13.1/DL/2020

Singaraja, 26 Februari 2020

Lamp. : -

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada Yth. Ketua BUMDes Dwi Amertha Sari

di

Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Putu Medina Rahayu Utami
NIM	: 1617051059
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi	: Ekonomi & Akuntansi/Akuntansi Program S1

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Dr. Gede Adi Yuniarta, S.E., Ak., M.Si.
NIP. 197906162002121003



Lampiran 02.

Transkrip Wawancara Penelitian

Transkrip Wawancara

Nama Informan : **Gede Hendri Ari Susila**

Alamat Wawancara : **Desa Jinengdalem**

Hari, Tanggal : **24 Juni 2020**

P : Berapa unit usaha yang ada di BUMDes Dwi Amertha Sari pak?

N : Untuk unit usaha di BUMDes Dwi Amertha Sari memiliki dua unit usaha dik. Diantaranya yaitu usaha simpan pinjam dan pengelolaan air bersih dik.

P : Bagaimana latar belakang terbentuknya unit usaha simpan pinjam dan unit usaha pengelolaan air bersih?

N : Kehadiran BUMDes Dwi Amertha Sari itu membantu pengrajin untuk mengakses modal. Semakin berkembangnya jaman maka saat ini BUMDes membantu para pelaku UKM lain seperti usaha toko kelontong dan home industry. Sementara itu adanya unit usaha pengelolaan air bersih berawal dari Desa Silangjana yang memiliki sumber mata air bersih dan awal mula yang mengelola yaitu Dinas Pemerintahan Desa yang kemudian dari dinas ada peraturan yang mengizinkan bahwa setiap unit usaha di desa bisa di alihkan ke BUMDes Dwi Amertha Sari. Dengan Tujuan supaya pemerintah desa lebih berfokus melayani masyarakat di bidang pemerintahan desa.

P : Apakah dengan adanya usaha simpan pinjam dan unit usaha pengelolaan air BUMDes memiliki sistem pencatatan dan pengelolaan keuangan?

N : Ya, tentu saja ada dik. Kami menggunakan sistem aplikasi untuk pencatatan dan pengelolaan kedua unit usaha di BUMDes Dwi Amertha Sari. Nama aplikasinya yaitu Sedana Dimata untuk unit usaha simpan pinjam, dan Meter PAMS untuk unit usaha pengelolaan air bersih.

P : Apakah aplikasi tersebut sudah lama digunakan di BUMDes Dwi Amertha Sari pak?

N : Kebetulan aplikasi ini baru digunakan pada tahun 2019 dik, karena sebelumnya kami hanya melakukan pengelolaan dengan sistem aplikasi offline.

P : Siapa saja yang bias mengakses aplikasi Sedana Dimata dan Meter PAMS pak?

N : Yang bias mengakses aplikasi ini karyawan bagian administrasi BUMDes, sekretaris, bendahara, dan ketua BUMDes.

P : Apakah ada kendala pada aplikasi Sedana Dimata dan Meter PAMS pak?

N : Ada dik, kendalanya itu pada saat melihat hasil input data pada tabungan nasabah dan jaringan internet kadang gangguan juga.

P : Di balik adanya kendala pada aplikasi apakah ada kelebihan dalam pengelolaan administrasi pak?

N : Ya, karena dengan adanya aplikasi ini menjadikan pekerjaan kami menjadi lebih mudah.

Nama Informan : Komang Juliartini

Alamat Wawancara : Desa Jinengdalem

Hari, Tanggal : 24 Juni 2020

P : Bagaimana pengelolaan sumber dana yang diperoleh BUMDes Dwi Amertha Sari ?

N : Sampai saat ini, asset keseluruhan Rp 1,9 miliar. Salah satu ide mengelola jasa penyiapan kredit modal untuk UKM khusus tenun songket, karena kekhawatiran warisan leluhur punah yang disebabkan oleh sulitnya mengakses modal.

P : Apa yang melatar belakangi adanya sistem aplikasi ini bu?

N : Yang melatar belkangi diterapkannya apkikasi Sedana Dimata karena dan Meter PAMS

P : Apakah ada kendala saat mengakses aplikasi ? dan apa kelebihan dari aplikasi yang ada di BUMDes ?

N : Adanya kendala yang sering terjadi yaitu kesalahan input data tabungan, gangguan jaringan internet sehingga tidak bisa mengakses sistem aplikasi di komputer secara paralel sehingga untuk aplikasi Sedana Dimata hanya offline. Kelebihannya dengan adanya menu di aplikasi sehingga mempermudah saat menginput data dan aplikasinya mudah saat digunakan.

P : Jika ada kesalahan atau kerusakan aplikasi apakah solusinya bu ?

N : Jika terjadi kesalahan dalam aplikasi, kami memiliki karyawan di bidang IT jadi tidak perlu menunggu lama untuk perbaikan aplikasinya.

P : Dengan adanya aplikasi Sedana Dimata dan Meter PAMS apakah mempermudah pekerjaan di BUMDes ?

N : Mempermudah pekerjaan di BUMDes karena data nasabah sudah tercatat di sistem jadi tidak perlu membutuhkan waktu yang lama.

Nama Informan : Kadek Suparyani

Alamat Wawancara : Desa Jinengdalem

Hari, Tanggal : 25 Juni 2020

P : Sistem aplikasi apa saja yang digunakan dalam pencatatan data dalam unit usaha di BUMDes bu?

N : sistem yang digunakan ada Meter PAMS dan Sedana dimata dik. Aplikasi Meter PAMS digunakan dalam proses pencatatan transaksi di unit usaha simpan pinjam, sedangkan Sedana dimata digunakan saat pencatatan transaksi keuangan pada unit usaha simpan pinjam.

P : Sudah berapa lama menggunakan sistem aplikasi tersebut bu?

N : Kami menggunakan sejak 2019 yang lalu dik.

N : Sebelum adanya aplikasi ini bagaimana proses pencatatan transaksi keuangan di BUMDes bu?

N : Dahulu semua unit usaha menggunakan pencatatan manual, karena memang belum tau adanya aplikasi seperti ini. Nah kan di era seperti ini memang semuanya harus menggunakan aplikasi ya supaya lebih efisien. Semenjak tahun 2019 kami menggunakan aplikasi yang pastinya ada keuntungan juga, semuanya serba dimudahkan dengan adanya aplikasi untuk unit usaha simpan pinjam yang bernama Sedana Dimata dan untuk unit usaha air bersih menggunakan aplikasi yang bernama Meter PAMS. Jadinya gampang dalam menginput data dengan otomatis juga lebih transparansi

P : Siapa saja yang menggunakan aplikasi tersebut bu?

N : karyawan administrasi pada tiap unit usaha dik. Misalnya unit usaha simpan pinjam yang menggunakannya karyawan di unit usaha simpan pinjam. Sedangkan yang meter pams digunakan oleh karyawan di pengelolaan air bersih dik.

P : Siapa saja yang bisa mengakses aplikasi Sedana Dimata dan Meter PAMS bu?

N : Yang bisa mengakses hanya pihak internal kantor saja dik, seperti karyawan administrasi, ketua, sekretaris, dan bendahara.

P : Apakah ada kendala dalam aplikasi tersebut bu?

N : Ada dik, sistemnya sering error. Apalagi saat ramai di kantor, jadi lumayan juga untuk menunggu sistem tersebut di restart ulang.

P : Dengan adanya kendala dalam aplikasi tersebut apakah ada kemudahannya bu?

N : Tentu ada juga dik, sistem yang digunakan menjadikan kami bekerja lebih mudah, irit waktu, dan kalau ada kendala eror juga bisa kami atasi dengan pencatatan manual dulu nanti kalau sudah on lagi komputernya baru di catat ulang dik via aplikasinya.

P : Apakah usernya paham dengan aplikasi yang ada di BUMDes bu?

N : Paham dik, karena aplikasinya mudah dipahami dan menunya juga gampang ditemukan saat membuka aplikasinya.

P : Apakah manfaat yang dirasakan dari sistem informasi akuntansi yang diterapkan di BUMDes bu?

N : manfaatnya ya lebih mudah digunakan aplikasinya, irit waktu, irit biaya juga dik, dan gak lelah mencari data mondar – mandir. Biasanya kalau manual kan mencari buku buku kas dulu untuk menemukan data nasabah. Nah sekarang kalau ada aplikasi jadi data nasabah mudah ditemukan dik. Hanya sekali ketik saja langsung muncul nama nasabahnya. Jadi menurut saya sangat bermanfaat adanya aplikasi ini dik.

Nama Informan : Luh Novi Riantini

Alamat Wawancara : Desa Jinengdalem

Hari, Tanggal : 24 Juni 2020

Via : Whatts App

P : Siapa saja yang menggunakan aplikasi Meter PAMS bu ?

N : Yang menggunakan aplikasi Meter PAMS hanya bagian administrasi unit usaha pengelolaan air bersih dan ketua BUMDes Dwi Amertha Sari. Karena ketua BUMDes berperan mengawasi bagian pengelolaan air dan juga beliau paham terkait aplikasi Meter PAMS.

P : Apakah aplikasi Meter PAMS sudah lama ibu gunakan di BUMDes Dwi Amertha Sari ?

N : Aplikasi Meter PAMS digunakan pada bulan November tahun 2019 lalu dik. Sebelumnya saya selaku karyawan di administrasi pengelolaan air menggunakan sistem aplikasi offline saja.

P : Apakah aplikasi Meter PAMS memudahkan pekerjaan ibu saat adanya transaksi pembayaran air ?

N : Aplikasi Meter PAMS memudahkan saya selaku karyawan administrasi pembayaran air, saya merasakan kemudahan saat adanya transaksi karena aplikasinya mudah dipahami dan mudah digunakan.

P : Bagaimana kendala saat mengakses aplikasi Meter PAMS nggih bu ?

N : Ada kendala saat mengakses aplikasi dik, pada saat sinyal WiFi sedang gangguan. Jadi kendalanya saat transaksi melalui aplikasi masih pending menunggu jaringan. Tapi kalau jaringan sudah stabil maka proses transaksi pembayaran air pasti berhasil.

P : Berapa orang karyawan yang mengelola unit usaha pengelolaan air bu ? dan masing – masing karyawan bertugas di bagian apa saja nggih ?

N : 9 orang karyawan, 6 orang diantaranya bertugas sebagai teknisi. Dan 3 karyawan bertugas sebagai asisten teknisi.

Nama Informan : Kadek Indrawan

Alamat : Desa Jinengdalem

Hari, Tanggal : 24 Juni 2020

P : Sudah berapa lama bapak menggunakan aplikasi Sedana Dimata pak?

N : Kebetulan saya baru bekerja di BUMDes Desember tahun 2019, jadi sudah ada aplikasi Sedana Dimata ini saat saya baru bekerja dik

P : Bagaimana perasaan bapak saat baru menggunakan aplikasi Sedana Dimata pak?

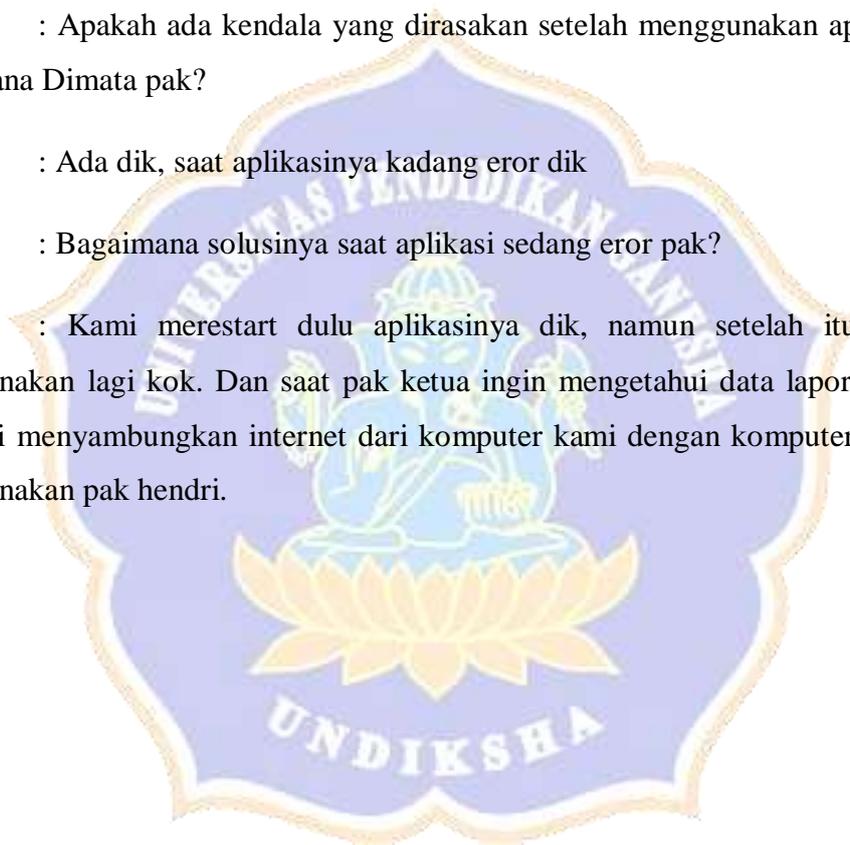
N : Biasa kan baru belajar masih takut untuk memproses data nasabah dik, karena berurusan dengan uang kan. Jadi namanya pekerjaan ya harus dikerjakan dengan baik dik. Karena ini tugas harian saya. Jadi baru menggunakan saya sudah bisa sedikit tapi masih ditemenin dengan karyawan lain, dan butuh belajar lagi sekitar semingguan langsung bisa sendiri dik.

P : Apakah ada kendala yang dirasakan setelah menggunakan aplikasi Sedana Dimata pak?

N : Ada dik, saat aplikasinya kadang eror dik

P : Bagaimana solusinya saat aplikasi sedang eror pak?

N : Kami merestart dulu aplikasinya dik, namun setelah itu bisa digunakan lagi kok. Dan saat pak ketua ingin mengetahui data laporannya kami menyambungkan internet dari komputer kami dengan komputer yang digunakan pak hendri.







Lampiran 03.

Data Inforaman Penelitian



DATA INFORMAN PENELITIAN

Nama : Gede Hendri Ari Susila

Pekerjaan : Wiraswasta

Jabatan di BUMDes : Ketua BUMDes Dwi Amertha Sari Desa Jinengdalem

Alamat : Br. Dalem, Desa Jinengdalem

Nama : Komang Juliartini

Pekerjaan : Wiraswasta

Jabatan di BUMDes : Sekretaris

Alamat : Br. Ketug-Ketug, Desa Jinengdalem

Nama : Kadek Suparyani

Pekerjaan : Wiraswasta

Jabatan di BUMDes : Bendahara

Alamat : Br. Tingkih Karep, Desa Jinengdalem

Nama : Luh Novi Riantini

Pekerjaan : Karyawan

Jabatan di BUMDes : Administrasi Pengelolaan Air

Alamat : Br. Ketug-Ketug, Desa Jinengdalem

Nama : Kadek Indrawan

Pekerjaan : Karyawan

Jabatan di BUMDes : Analisis Kredit dan Penjajangan Tabungan

Alamat : Br. Ketug-Ketug, Desa Jinengdalem





Lampiran 04.
Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI
BUMDESA DWI AMERTHA SARI
DESA JINENGDALEM
SESUAI DENGAN PERMENDES PPDT NOMOR 4 TAHUN 2015**



Selamat Bekerja. Semoga Sukses



Lampiran 05.

Dokumentasi Penelitian

